



SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEMBIAYAAN MUDHARABAH PADA BANK MUAMALAT KANTOR CABANG PEMBANTU BONE (BERDASARKAN PRINSIP AKUNTANSI SYARIAH)

SAENAL¹, Muhammad Idrus², Mustadi³.

^{1,2,3} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YAPI Bone.

¹Email: Saenalenal769@gmail.com

²Email: muhammadidrus425@gmail.com

³Email: Mustadir232425@gmail.com

Abstrak

Tujuan Penelitian Untuk mengetahui bagaimana sistem informasi akuntansi pembiayaan mudharabah pada Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu Bone, untuk mengetahui hambatan yang timbul pada proses pembiayaan mudharabah pada Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu Bone, untuk mengetahui apakah sistem informasi akuntansi pembiayaan mudharabah pada Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu Bone telah dilakukan berdasarkan prinsip akuntansi syariah. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, atau kejadian yang terjadi saat sekarang. Hasil penelitian 1) Menunjukkan bahwa proses pengumpulan dan penyimpanan data aktivitas transaksi pada Bank Muamalat telah dilakukan dengan menggunakan komputer yang dibantu oleh aplikasi-aplikasi tertentu yang membantu karyawan dalam proses pengumpulan dan penyimpanan data, sehingga jika suatu waktu diperlukan akan memudahkan karyawan. 2) Menunjukan bahwa masih ada hambatan yang terjadi pada proses pembiayaan mudharabah diantaranya ketidak pahaman nasabah tentang prinsip syariah khususnya pada mudharabah, kurangnya kepedulian pihak Bank terhadap keterbatasan nasabah yang diwujudkan dalam bentuk penyusunan strategi Bank dalam pengelolaan resiko, serta minimnya pengetahuan SDM tentang karakteristik pembiayaan mudharabah. 3) Menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi pembiayaan mudharabah pada PT. Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu Bone telah diterapkan berdasarkan prinsip akuntansi syariah yaitu prinsip pertanggung jawaban, keadilan, dan kebenaran. Ketiga prinsip tersebut telah di terapkan dalam proses pembiayaan.

Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi Pembiayaan Mudharabah

Abstract

Research Objectives: To find out how the financing accounting information system works mudharabah at Bank Muamalat Bone Sub-Branch Office, to find out the obstacles that arise in the financing process mudharabah at Bank Muamalat Bone Sub-Branch Office, to find out what the financing accounting information system is mudharabah at Bank Muamalat Bone Sub-Branch Office, this has been carried out based on sharia accounting principles. This research uses descriptive qualitative research. Descriptive qualitative research is research that attempts to describe a symptom, event or event that is happening now. Research results 1) Show that the process of collecting and storing transaction activity data at Bank Muamalat has been carried out using computers assisted by certain applications that help employees in the process of collecting and storing data, so that if at any time it is needed it will make things easier for employees. 2) Shows that there are still obstacles that occur in the mudharabah financing process, including the customer's lack of understanding about sharia principles, especially mudharabah, the bank's lack of concern for customer limitations which is manifested in the form of preparing the bank's strategy for risk management, and the lack of human resource knowledge about the characteristics of mudharabah financing. . 3) Shows that the mudharabah financing accounting information system at PT. Bank Muamalat Bone Sub-Branch Office has been implemented based on sharia accounting principles, namely the principles of responsibility, justice and truth. These three principles have been applied in the financing process.

Keywords: Financing Accounting Information System Mudharabah

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di Indonesia prospek perbankan syariah semakin cerah dan menjanjikan. Bank syariah di negeri ini diyakini akan terus tumbuh dan berkembang dimasa depan. Perkembangan perbankan syariah di Indonesia telah menjadi tolak ukur keberhasilan eksistensi ekonomi syariah.

Bank Muamalat Indonesia sebagai bank syariah pertama dan menjadi pioneer bagi bank syariah lainnya, dan telah lebih dulu menerapkan sistem ini ditengah menjamurnya bank-bank konvensional.

Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu Bone adalah salah satu bank syariah yang ada di kota Bone yang memiliki produk yang dapat di pergunakan oleh nasabah, seperti produk penghimpunan dana, penyaluran dana, dan produk jasa.

Mudharabah didefinisikan sebagai akad kerja sama antara bank selaku pemilik dana (Shohib Al-Maal) dengan nasabah selaku Mudharib yang mempunyai keahlian atau keterampilan untuk mengolah suatu usaha yang produktif dan halal. Hasil keuntungan dari penggunaan dana tersebut dibagi bersama berdasarkan nisbah yang disepakati (Muhammad, 2016).

Melihat definisi tersebut, pembiayaan akad mudharabah terkesan sederhana dan sangat mudah untuk dipraktekkan di bank syariah. Untuk memahami akad mudharabah sebagai perwujudan dari Profit and Loss Sharing, maka bank syariah wajib memberikan sumber pembiayaan yang luas kepada peminjam berdasarkan atas bagi resiko baik menyangkut keuntungan maupun kerugian, yang berbeda dengan pembiayaan system bunga pada dunia perbankan konvensional yang semua risikonya ditanggung oleh pihak peminjam.

UU No 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Atas UU No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan disebutkan bahwa kegiatan usaha bank syariah adalah menyediakan pembiayaan dan atau melakukan kegiatan lain berdasarkan prinsip syariah, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh bank Indonesia. Pembiayaan berdasar prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang dibiayai untuk imbalan atau bagi hasil. Perbankan syariah seharusnya menjadi bisnis keuangan yang lebih mengedepankan moral, etika, kejujuran, keadilan dan kemaslahatan bila dibandingkan keuntungan finansialnya, walaupun sebagai entitas bisnis keuntungan merupakan salah satu tujuan.

Gambaran praktik pembiayaan akad mudharabah dimulai dari pihak nasabah sebagai calon mudharib mengajukan permohonan pembiayaan akad mudharabah pada Bank syariah dengan melengkapi persyaratan yang diwajibkan oleh pihak Bank syariah. Pihak bank syariah melakukan observasi lapangan tentang kebenaran keterangan yang diberikan oleh nasabah. Selanjutnya bank syariah melakukan musyawarah internal untuk memutuskan disetujui atau ditolak permohonan nasabah. Tentunya pihak bank akan menyetujui melakukan pembiayaan usaha tersebut jika tingkat keuntungan yang diharapkan cukup menjanjikan dan tingkat penembalian sangat tinggi.

Gambaran praktik pembiayaan akad mudharabah tersebut, Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu Bone sangat membutuhkan sistem informasi akuntansi yang baik untuk membantu melancarkan pelayanan kepada nasabah, melihat pembiayaan mudharabah merupakan produk yang diminati oleh masyarakat, terutama bagi mereka yang ingin mengembangkan usahanya tapi tidak mempunyai modal.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu Bone, peneliti melihat sistem informasi akuntansi pembiayaan mudharabah telah dilakukan dengan komputerisasi dengan menggunakan jaringan intranet dan internet sehingga saling berhubungan antara internal perusahaan dan ke pusat. Penggunaan sistem informasi akuntansi pada aktivitas perusahaan terutama pada pemberian pembiayaan mudharabah sangat membantu pihak yang bertanggung jawab dalam proses pencatatan sampai dengan pelaporan, namun masih ada sedikit kekurangan pada bagian pengendalian internal perusahaan yaitu pihak-pihak pengguna sistem informasi akuntansi hanya bisa menggunakan sistem tersebut namun pada perbaikan dan upgrate sistem jika ada kerusakan para pihak masih menggunakan jasa professional, hal tersebut terjadi karena pihak pengguna sistem informasi akuntansi memang bukan dari jurusan IT atau akuntansi dan belum ada pelatihan sebelumnya mengenai hal tersebut.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah suatu rumusan yang mempertanyakan suatu fenomena, baik dalam kedudukannya sebagai fenomena mandiri, maupun dalam kedudukannya sebagai fenomena yang saling terkait di antara fenomena yang satu dengan yang lainnya, baik sebagai penyebab maupun sebagai akibat.

1.3. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah bagian keuntungan atau potensi yang dapat diperoleh oleh pihak-pihak tertentu setelah suatu penelitian diselesaikan. Oleh karena itu, dalam manfaat penelitian ini harus diuraikan secara terperinci manfaat atau apa gunanya hasil penelitian nanti.

Pendahuluan ditulis dengan TNR-11 tegak, dengan spasi 1. Tiap paragraf diawali kata yang menjorok ke dalam 5 digit, atau sekitar 1 cm dari tepi kiri tiap kolom.

II. TINJAUAN PUSTAKA

1. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi merupakan jaringan dari semua prosedur, formulir-formulir, catatan-catatan, dan alat-alat yang digunakan untuk mengolah data keuangan menjadi suatu bentuk laporan yang akan digunakan oleh pihak manajemen dalam mengendalikan kegiatan usahanya dan selanjutnya digunakan sebagai alat pengambilan keputusan manajemen.

Menurut Atyanto Mahatmyo "Sistem informasi akuntansi merupakan sekelompok struktur dalam sebuah entitas yang mengelola sumber daya fisik dan sumber daya lain untuk mengubah data ekonomi menjadi informasi akuntansi, agar dapat memenuhi kebutuhan informasi berbagai pihak".

Menurut Wilkinson "sistem informasi akuntansi merupakan suatu kerangka pengkoordinasian sumber daya, seperti bahan baku, peralatan, perlengkapan, sumber daya manusia, dan dana untuk mengubah input yang berupa transaksi ekonomi, menjadi output berupa keuangan yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan suatu entitas dan menyediakan informasi akuntansi bagi pihak-pihak yang berkepentingan".

Widjajanto mendefinisikan sistem informasi akuntansi merupakan suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisa, dan mengkomunikasikan informasi keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan kepada pihak-pihak luar seperti inspeksi pajak, investor, dan kreditor dan pihak-pihak dalam terutama manajemen.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan sekumpulan sumberdaya seperti manusia, perlengkapan, dan sistem lain yang saling berhubungan satu sama lain untuk membentuk sebuah data informasi menjadi laporan yang relevan.

Sistem informasi yang digunakan dalam sebuah organisasi yang melakukan berbagai aktivitas dapat dikelompokkan menjadi lima siklus, yang masing-masing akan saling berhubungan dalam pengiriman data yang nantinya bermuara pada sistem buku besar dan pelaporan. Adapun lima siklus tersebut antara lain sebagai berikut :

a. Siklus pendapatan

Siklus pendapatan adalah rangkaian aktivitas bisnis dan kegiatan pemrosesan informasi yang terkait dan berulang-ulang dalam menyediakan barang atau jasa kepada para pelanggan, serta menagih kembali kepada para pelanggan dari penjualan-penjualan tersebut sebagai kas. Terdapat empat aktivitas dasar dalam siklus pendapatan ; entri pesanan penjualan, pengiriman, penagihan, dan penagihan kas.

b. Siklus pengeluaran

Siklus pengeluaran merupakan rangkaian kegiatan bisnis dan operasional pemrosesan data terkait yang berhubungan dengan pembelian serta pembayaran barang dan jasa. Aktivitas utama pertama dalam siklus pengeluaran adalah memesan persediaan barang, perlengkapan, maupun pelayanan.

c. Siklus produksi

Siklus produksi adalah rangkaian aktivitas bisnis dan operasi pemrosesan data terkait, yang harus terjadi dan berkaitan dengan pembuatan produk. Aktivitas pada siklus produksi ada empat yaitu desain produk, perencanaan dan penjadualan, operasi produksi, akuntansi biaya.

d. Siklus manajemen sumber daya manusia/pegawai

Siklus manajemen sumber daya manusia/pegawai adalah rangkaian aktivitas bisnis berulang dan operasional pemrosesan data terkait yang berhubungan dengan cara efektif dalam mengelola

pegawai. Terdapat tujuh aktivitas dasar yang dilakukan dalam siklus penggajian, yaitu perbarui file induk penggajian, perbarui tarif dan potongan, validasi data waktu dan kehadiran, siapkan penggajian, keluarkan dana penggajian, hitung kompensasi dan pajak yang dibayar oleh perusahaan, serta pengeluaran dana pajak penghasilan dan potongan lain-lain.

e. Sistem buku besar dan sistem pelaporan

Sistem buku besar dan sistem pelaporan memegang peranan penting dalam sistem informasi akuntansi, dimana salah satu fungsinya adalah mengumpulkan dan mengatur data dari sumber-sumber. Aktivitas yang terjadi pada sistem buku besar dan pelaporan adalah perbarui buku besar, memasukan ayat jurnal penyesuaian, membuat laporan keuangan, dan membuat laporan manajerial.

Unsur-unsur sistem informasi akuntansi :

- a. Sumber Daya Manusia. Sistem informasi akuntansi membutuhkan sumber daya untuk dapat berfungsi. Sumber daya dapat diklasifikasikan sebagai alat, data, bahan pendukung, sumber manusia dan dana.
- b. Peralatan. Peralatan merupakan unsur sistem informasi akuntansi yang berperan dalam mempercepat pengolahan data, meningkatkan ketelitian kalkulasi atau perhitungan dan kerapihan bentuk informasi.
- c. Formulir. Formulir merupakan unsur pokok yang digunakan untuk mencatat semua transaksi yang terjadi. Formulir sering disebut dengan istilah dokumen.
- d. Catatan. Catatan terdiri dari beberapa bagian, yaitu sebagai berikut:
 - 1) Jurnal. Merupakan catatan akuntansi yang pertama digunakan untuk mencatat, mengklasifikasikan dan meringkas data keuangan dan data yang lainnya.
 - 2) Buku besar. Terdiri dari rekening-rekening yang digunakan untuk meringkas data keuangan yang telah dicatat sebelumnya kedalam jurnal.
 - 3) Prosedur. Prosedur merupakan urutan atau langkah-langkah untuk menjalankan suatu pekerjaan, tugas atau kegiatan.
- e. Laporan. Hasil akhir dari sistem informasi akuntansi adalah laporan keuangan dan laporan manajemen.

2 Pembiayaan Mudharabah

a. Pembiayaan

Menurut Kasmir "Pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan, dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.

Selanjutnya dikemukakan oleh Antonio "Pembiayaan yaitu pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan defisit unit".

Beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa Pembiayaan merupakan dana yang diberikan suatu individu atau lembaga kepada orang lain untuk digunakan dalam berinvestasi dan dikembalikan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan kesepakatan bersama.

b. Mudharabah

Mudharabah berasal dari kata dharb, yang artinya memukul atau berjalan, pengertian memukul atau berjalan lebih tepatnya adalah proses seseorang memukulkan kakinya dalam menjalankan usaha.

Mudharabah secara umum yang terdapat dalam kitab fiqihyah dan perbankan syariah yaitu system pendanaan operasional realitas bisnis, dimana baik sebagai pemilik modal biasanya disebut shahibul maal dengan menyediakan modal 100% kepada pengusaha sebagai pengelola disebut sebagai mdharib untuk melakukan aktivitas produktif dengan syarat bahwa keuntungan yang dihasilkan akan dibagi di antara mereka sesuai dengan kesepakatan yang di sebutkan dalam akad mereka.

Pembiayaan mudharabah adalah pembiayaan yang disalurkan lembaga keuangan syariah kepada pihak lain untuk usaha yang produktif. Dalam kegiatan penyaluran dana oleh bank syariah melakukan investasi dan pembiayaan, disebut investasi karena prinsip yang digunakan adalah prinsip penanaman dana atau penyertaan dan keuntungan yang diperoleh bergantung kinerja entrepreneur dan usaha yang menjadi objek penyertaan tersebut sesuai dengan nisbah bagi hasil yang di sepakati sebelumnya. Selanjutnya di sebut pembiayaan karena bank syariah menyediakan dana guna membiayai kebutuhan nasabah/mudharib yang membutuhkan dan layak untuk memperoleh pembiayaan tersebut. Maka mekanisme daripada pembiayaan mudharabah pada dasarnya terletak pada kerja sama yang baik antara bank syariah dan mudharib.

Pembiayaan mudharabah yang disalurkan oleh bank syariah kepada nasabah/mudharib, terutama pengusaha kecil diharapkan akan mampu meningkatkan dan membesarkan usaha mereka sehingga manfaat yang diperoleh dari pembiayaan Mudharabah dapat dirasakan oleh kedua belah pihak, baik pihak bank syariah maupun para pengusaha tersebut.

Berdasarkan pengertian - pengetahuan diatas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa Mudharabah merupakan sebuah akad atau kesepakatan kerja sama antara dua orang atau lebih dimana ada pihak yang menyiapkan modal dan pihak lain bertugas untuk mengelola modal tersebut untuk mendapatkan keuntungan yang akan dibagi rata.

Penempatan dana di bank syariah dapat dilakukan dalam bentuk pembiayaan berakad jual beli maupun syirkah atau kerjasama bagi hasil. Jika pembiayaan berakad jual beli (murabahah), maka bank akan mendapat margin pembiayaan ini.

Pembiayaan mudharabah ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh kedua belah pihak, yaitu :

- 1) Nisbah bagi hasil yang disepakati
- 2) Tingkat keuntungan bisnis aktual yang didapat

Oleh karena itu, bank sebagai pihak yang memiliki dana akan melakukan nisbah bagi hasil merupakan faktor penting dalam menentukan bagi hasil di bank syariah. Sebab aspek nisbah merupakan aspek yang disepakati bersama oleh kedua belah pihak yang melakukan transaksi.

Secara umum pembiayaan mudharabah dibagi menjadi dua jenis jenis, yaitu:

- 1) Pembiayaan Mudharabah Muthlaqah (general Investment)

Pembiayaan secara Mudharabah Muthlaqah adalah suatu pembiayaan dalam bentuk kerja sama antara shahibul maal dalam hal ini bank syariah dengan mudharib atau nasabah yang cakupannya amat luas dan tidak dibatasi oleh spesifikasi jenis usaha, waktu dan daerah bisnis, kalau dalam pembahasan ulama fiqh salafussalah seringkali menyebutnya dengan contoh “if al ma syi'ta” artinya lakukan sesukamu. Pada pembiayaan mudharabah muthlaqah ini pihak bank syariah tidak menentukan bentuk usaha, waktu dan daerah bisnis mudharibnya. Hal ini diserahkan sepenuhnya kepada pelaku usaha untuk menjalankan bisnisnya sehingga boleh dikatakan dana yang diberikan oleh bank syariah tersebut dapat dikelola mudharib tanpa campur tangan pihak bank. Maka jenis usaha yang akan dijalankan secara mutlak diputuskan oleh mudharib yang dianggap sesuai, sehingga tidak terikat dan terbatas, tetapi ada satu hal yang tidak boleh dilakukan mudharib tanpa seizin bank syariah yaitu nasabah/mudharib tidak boleh meminjamkan modalnya atau memudharabahnya lagi kepada pihak lain.

- 2) Pembiayaan Mudharabah Muqayyadah

Pembiayaan Mudharabah Muqayyadah disebut juga dengan istilah restricted Mudharabah/Specified Mudharabah, yaitu kebalikan dari pembiayaan Mudharabah Muthlaqah, dalam pembiayaan ini mudharib dibatasi dengan batasan jenis usaha, waktu, tempat usaha mudharib.

Transaksi ini, bank syariah berperan sebagai agen yang menghubungkan shahibul maal dengan mudharib. Peran agen yang dilakukan oleh bank syariah dalam transaksi ini mirip dengan peran manajer investasi pada perusahaan sekuritas. Sebagai agen, imbalan yang diterima oleh bank syariah dalam transaksi ini adalah berupa fee yang jumlahnya bersifat tetap serta tidak tergantung pada besarnya hasil yang diterima oleh mudharib. Fee yang diterima oleh bank syariah dilaporkan dalam laporan laba-rugi sebagai pendapatan operasional lainnya. Transaksi ini lebih dikenal sebagai mudharabah terikat.

2. Akuntansi Syariah

Beberapa pendapat ahli akuntansi mengemukakan terkait dengan Akuntansi Syariah yaitu :

- a. Sopyan S.Harapah, Dalam bukunya “Akuntansi Islam” beliau mendefinisikan Akuntansi Syariah pada hakekatnya ialah penggunaan akuntansi dalam menjalankan syariah islam.
- b. Dr. Omar Abdullah Zaid, Akuntansi Syariah merupakan suatu aktivitas yang teratur berkaitan dengan pencatatan transaksi-transaksi, tindakan-tindakan, keputusan-keputusan yang sesuai dengan syariat dan jumlah-jumlahnya, didalamnya tercantum catatan-catatan yang representatif, serta berkaitan dengan pengukuran dengan hasil-hasil keuangan yang berimplikasi pada transaksi-transaksi, tindakan - tindakan dan keputusan-keputusan tersebut yang bertujuan untuk membantu pengambilan keputusan yang tepat.
- c. Toshikabu Hayashi, Akuntansi syariah adalah akuntansi yang berkonsep pada hukum syariah yang berasal dari Tuhan yang bukan ciptaan manusia. Akuntansi syariah menuntut agar perusahaan

memiliki etika dan tanggung jawab sosial, bahkan pertanggungjawaban akhirat, dimana setiap orang akan diminta pertanggung jawaban atas segala tindakan di dunia.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, penulis dapat menyimpulkan akuntansi syariah adalah suatu proses pencatatan, pengumpulan, pengikhtisaran suatu data keuangan yang dilakukan dengan berpedoman pada syariat islam.

Menurut Muhammad, dalam Al Qur'an surat Al Baqarah ayat 282 ada tiga nilai yang menjadi prinsip dasar dalam operasional akuntansi syaria'ah yaitu nilai pertanggung jawaban, keadilan dan kebenaran.

- a. Prinsip pertanggungjawaban. Kebudayaan kita, umumnya "tanggung jawab" diartikan sebagai keharusan untuk "menanggung" dan "menjawab" dalam pengertian lain yaitu suatu keharusan untuk menanggung akibat yang ditimbulkan oleh perilaku seseorang dalam rangka menjawab suatu persoalan. Pertanggung jawaban berkaitan langsung dengan konsep amanah. Dimana implikasinya dalam bisnis dan akuntansi adalah bahwa individu yang terlibat dalam praktik bisnis harus selalu melakukan pertanggungjawaban apa yang telah diamanatkan dan diperbuat kepada pihak-pihak yang terkait. Pertanggungjawabannya diwujudkan dalam bentuk laporan keuangan.
- b. Prinsip keadilan. Keadilan adalah pengakuan dan perlakuan yang seimbang antara hak-hak dan kewajiban. Keadilan terletak pada keharmonisan menuntut hak dan menjalankan kewajiban atau dengan kata lain, keadilan adalah keadaan bila setiap orang memperoleh apa yang menjadi haknya dan setiap orang memperoleh bagian yang sama dari kekayaan bersama. Prinsip keadilan ini tidak saja merupakan nilai yang sangat penting dalam etika kehidupan sosial dan bisnis, tetapi juga merupakan nilai yang secara interen melekat dalam fitrah manusia. Dalam konteks akuntansi keadilan mengandung pengertian yang bersifat fundamental dan tetap berpijak pada nilai-nilai etika/syariah dan moral, secara sederhana adil dalam akuntansi adalah pencatatan dengan benar setiap transaksi yang dilakukan oleh perusahaan. Dalam Al Quran disampaikan bahwa kita harus mengukur secara adil, jangan dilebihkan dan jangan dikurangi. Kita dilarang untuk menuntut keadilan ukuran dan timbangan bagi kita, sedangkan bagi orang lain kita menguranginya.
- c. Prinsip kebenaran. Kamus umum Bahasa Indonesia (oleh Purwadarminta), ditemukan arti kebenaran, yaitu:
 - 1) Keadaan yang benar (cocok dengan hal atau keadaan sesungguhnya);
 - 2) Sesuatu yang benar (sungguh-sungguh ada, betul demikian halnya)
 - 3) Kejujuran, ketulusan hati
 - 4) Selalu izin, perkenan
 - 5) Jalan kebetulan

Penjelasan tersebut diatas, maka yang dimaksud dengan kebenaran dalam akuntansi syaria'ah adalah kesesuaian antara apa yang dicatat dan dilaporkan dengan apa yang terjadi sebenarnya dilapangan. Termasuk didalamnya prinsip kebenaran menyangkut pengukuran kekayaan, utang, modal pendapatan, biaya, laba perusahaan dan laporan keuangan sehingga seorang Akuntan dalam praktek wajib mengukur semuanya secara tanggung jawab, benar dan adil berdasarkan bukti - bukti yang ada dalam sebuah organisasi itu. Akuntansi merupakan sistem informasi keuangan usaha yang mencatat tentang penentuan laba, pencatatan muamalah sekaligus pertanggung jawaban (accountability). Akuntansi lahir dan berkembang sesuai dengan tuntutan masyarakat. Sedangkan dalam Islam ada tata nilai yang harus ditegakkan, seperti kejujuran, kebenaran dan keadilan.

Adanya hal tersebut maka kriteria tanggung jawab, keadilan dan kebenaran, harus di aktualisasikan dalam praktik akuntansi dalam pengembangan akuntansi syariah.

A. Jenis Penelitian

Pada penyusunan skripsi ini, penulis menggunakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, atau kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian pada masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung. Melalui penelitian deskriptif, peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut. Variabel yang diteliti bisa tunggal atau satu variabel bisa juga lebih satu variabel.

Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah Sistem Informasi Akuntansi Pembiayaan Mudharabah yang ada pada Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu Bone

Jenis dan Sumber Data

Jenis Data

Data yang akan dikumpulkan melalui penelitian ini adalah data yang sesuai dengan fokus penelitian. Jenis data dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

Data Primer

Data primer adalah sumber informasi yang langsung bertanggung jawab terhadap pengumpulan atau penyimpanan data. Data primer ini juga bisa dikatakan sebagai sumber utama. Data primer bisa dalam bentuk verbal atau kata-kata ucapan lisan dan perilaku dari subyek yang berkaitan.

Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari sumber bukan utama yang memuat informasi atau data tentang penelitian tersebut dan bisa dikatakan sebagai pendukung dan pelengkap dari sumber-sumber data primer.

Sumber Data

Adapun sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari semua informasi melalui teknik wawancara dan observasi terhadap obyek penelitian tentang sistem informasi akuntansi pembiayaan mudharabah pada Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu Bone (berdasarkan prinsip akuntansi syariah)

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen, foto-foto, dan sumber lainnya yang dapat digunakan sebagai pelengkap data primer.

Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Adapun beberapa teknik yang penulis gunakan adalah:

Observasi

Metode observasi disebut metode pengamatan, yaitu cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara cermat dan sistematis, secara langsung oleh peneliti. Observasi sebagai alat pengumpul data harus sistematis, observasi serta pencatatannya dilakukan menurut prosedur-prosedur dan aturan - aturan sehingga dapat diulangi kembali oleh peneliti lain. Selain itu, hasil observasi itu harus memberi kemungkinan untuk menafsirkan secara ilmiah.

Teknik ini digunakan untuk mengamati fenomena yang dilakukan Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu Bone mengenai sistem informasi akuntansi pembiayaan mudharabah (berdasarkan prinsip akuntansi syariah).

Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan secara langsung yang diwawancarai tetapi dapat juga diberikan daftar pertanyaan dahulu untuk dijawab pada kesempatan lain. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informasi atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara.

Proses wawancara, pertanyaan tidak disusun secara ketat, sehingga memudahkan peneliti untuk mengembangkan pertanyaan-pertanyaan guna mendapatkan informasi yang lebih mendalam dengan menyesuaikan sesuai keadaan dan ciri yang unik dari informan. Dengan begitu, diharapkan nantinya mampu menghasilkan data-data yang lebih mendalam terkait tema penelitian yang telah ditentukan. Dalam hal ini penulis akan mewawacarai pimpinan dan karyawan di bagian akuntansi pada PT Bank muamalat Kantor Cabang Pembantu Bone.

Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu metode yang digunakan untuk mencari data-data otentik yang bersifat dokumentasi, baik data itu berubah catatan harian, memori atau catatan penting lainnya. Adapun yang dimaksud dengan dokumentasi di sini adalah data/ dokumentasi yang tertulis.

Pada penelitian ini, penulis memanfaatkan dokumen yang dimiliki oleh Bank muamalat Kantor Cabang Pembantu Bone seperti bukti pencatatan transaksi dan data nasabah pada pembiayaan mudharabah.

Definisi Operasional Variabel

Sistem informasi akuntansi selain digunakan sebagai alat manajemen untuk mendapat informasi, menganalisis dan memutuskan, juga berfungsi sebagai alat untuk mempertanggungjawabkan wewenang yang telah didelegasikan manajemen kepada level-level manajemen dibawahnya dan karyawan pelaksana.

Menurut Atyanto Mahatmyo "Sistem informasi akuntansi merupakan sekelompok struktur dalam sebuah entitas yang mengelola sumber daya fisik dan sumber daya lain untuk mengubah data ekonomi menjadi informasi akuntansi, agar dapat memenuhi kebutuhan informasi berbagai pihak".

Rivai dan Arifin mendefinisikan "Pembiayaan yaitu pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang akan direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain, pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan.

Menurut Asy-Syarbasyi dalam Antonio (95:2001), "Mudharabah didefinisikan sebagai akad kerja sama antara dua orang di mana salah satu pihak merupakan pemilik dana modal (shahibul maal), sementara pihak yang lain merupakan pengelola dana tersebut (mudharib), dalam akad ini, apabila terdapat keuntungan maka akan di bagi dalam bentuk bagi hasil sesuai nisbah yang telah disepakati oleh shahibul maal dan mudharib".

Analisis Data

Menurut Noeng Muhadir mengemukakan pengertian analisis data sebagai upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.

Berdasarkan pengertian itu, tersirat beberapa hal yang perlu digaris bawahi, yaitu (a) upaya mencari data adalah proses lapangan dengan berbagai persiapan pralapangan tentunya, (b) menata secara sistematis hasil temuan di lapangan, (c) menyajikan temuan lapangan, (d) mencari makna, pencarian makna secara terus menerus sampai tidak ada lagi makna lain yang memalingkannya, disini atau kasus yang terjadi.

Jika dicermati pengertian analisis data tersebut, maka dapat dipahami bahwa kegiatan analisis data kualitatif menyatu dengan aktivitas pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penyimpulan hasil penelitian.

Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabsrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti. Reduksi data meliputi: (1) meringkas data, (2) mengode, (3) menelusur tema, (4) membuat gugus-gugus. Caranya: seleksi ketat atas data, ringkasan atau uraian singkat, dan menggolongkannya ke dalam pola yang lebih luas.

Reduksi data atau proses transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun. Jadi dalam penelitian kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara: melalui seleksi ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan dalam suatu pola yang lebih luas, dan sebagainya.

Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berubah teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.

Penarikan Kesimpulan

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus-menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan - kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka, dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan. Mula-mula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh.

Kesimpulan-kesimpulan itu juga diverifikasi selama penelitian berlangsung, dengan cara: (1) memikirkan ulang selama penulisan, (2) tinjauan ulang catatan lapangan, (3) tinjauan kembali dan tukar pikiran antar teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif, (4) upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.

Kesimpulan yang mula-mulanya belum jelas akan meningkat menjadi lebih terperinci. Kesimpulan - kesimpulan "final" akan muncul bergantung pada besarnya kumpulan - kumpulan catatan lapangan, pengkodeannya, penyimpanan, dan metode pencarian ulang yang digunakan, kecakapan peneliti, dan tuntutan pemberi dana, tetapi sering kali kesimpulan itu telah sering dirumuskan sebelumnya sejak awal.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang didapatkan pada proses kegiatan pembiayaan di Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu Bone yaitu telah menggunakan komputer. Mulai dari pencatatan data nasabah, transaksi, menghitung angsuran, dan membuat laporan. Pihak yang terlibat pada sistem yang berjalan sebanyak tiga orang, yaitu customer service, teller, pimpinan. Adapun uraian sistem berjalan pada Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu Bone dalam proses pengumpulan dan penyimpanan data transaksi pada sistem informasi akuntansi pembiayaan mudharabah sebagai berikut :

- a. Customer service mencatat dan mengumpulkan data master dan selanjutnya data disimpan kedalam file. Kemudian customer service mulai menghitung daftar angsuran.
- b. Setelah dihitung, data tersebut disimpan serta digunakan untuk melakukan transaksi angsuran setiap bulannya.
- c. Teller melayani nasabah yang melakukan pembayaran angsuran dengan melakukan proses transaksi (cicilan pembayaran), transaksi tersebut juga disimpan dalam file.
- d. Selanjutnya file transaksi di periksa dan dicatat kembali. Jika terdapat nasabah yang terlambat melakukan transaksi setelah sepuluh hari dari tanggal pembayaran yang seharusnya (cicilan pembayaran), maka denda dihitung otomatis kedalam sistem dengan nominal denda satu hari sebesar Rp. 2000,-.
- e. Setelah semua data diproses maka teller akan membuat laporan untuk diserahkan kepada pimpinan. Laporan yang dibuat tersebut akan diperiksa dan dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Berdasarkan uraian sistem berjalan pada Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu Bone dalam proses pengumpulan dan penyimpanan data transaksi pada sistem informasi akuntansi pembiayaan mudharabah di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi dalam pembiayaan mudharabah dapat mempermudah kegiatan operasional pembiayaan mudharabah.

Growth Unimaju

Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu Bone memiliki pengguna yang terkait pada proses pembiayaan yaitu customer service, teller, dan pimpinan yang memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing, yang dijelaskan sebagai berikut:

- a. Customer service bertanggungjawab atas penginputan data master yang meliputi data master nasabah, data master pembiayaan dan hitung daftar angsuran
 - b. Teller bertugas memproses transaksi, menginput data jurnal dan menginput sit
 - c. Pimpinan mengawasi jalannya kegiatan operasional pembiayaan dengan melihat laporan dan mencetak laporan tersebut. Yang kemudian laporan tersebut dapat dipergunakan sebagai pengambilan keputusan.
1. Hambatan yang timbul pada proses pembiayaan mudharabah di Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu Bone.

Penerapan sistem informasi akuntansi menghasilkan informasi yang relevan yang dibutuhkan oleh stakeholder perusahaan, selain itu sistem informasi akuntansi membantu aktivitas harian perusahaan seperti pemberian pembiayaan mudharabah, yang diakhiri dengan pelaporan.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, sehingga peneliti mendapatkan informasi sebagai berikut:

“Pembiayaan mudharabah penggunaan sistem informasi akuntansi dilakukan agar dapat memberikan kemudahan kepada pegawai dan nasabah dalam melakukan kegiatan transaksi pada pembiayaan. Seperti memproses dan menyimpan aktivitas-aktivitas pembiayaan mudharabah yang telah dilakukan oleh para pihak yang terlibat dalam pembiayaan, sehingga nantinya pihak manajemen, pegawai dan pihak yang berkepentingan lainnya dapat dengan mudah untuk meninjau kembali hal-hal yang telah terjadi. Sistem informasi akuntansi dapat mengubah data dan menghasilkan informasi dari data tersebut yang berguna bagi pihak yang berkepentingan untuk membuat suatu keputusan dalam pembiayaan mudharabah. Sistem informasi akuntansi dapat mengendalikan dan menjaga aset-aset yang dimiliki oleh perusahaan dalam pembiayaan dan lain-lain, misalnya data nasabah, data perusahaan dan lain-lain sehingga dapat dipastikan bahwa data tersebut ada pada saat dibutuhkan, relevan, dan akurat.

Pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi pada pembiayaan mudharabah, menghasilkan berbagai macam manfaat yang sangat berguna dalam aktivitas pembiayaan. Walaupun sistem informasi akuntansi di Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu menghasilkan banyak manfaat, tapi tidak menutup kemungkinan ada saja hambatan atau masalah yang dapat terjadi pada pembiayaan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan melakukan wawancara, peneliti dapat mengambil kesimpulan pembiayaan mudharabah pada PT Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu Bone menghadapi beberapa hambatan, yaitu kurangnya pengetahuan nasabah tentang pembiayaan syariah mengakibatkan kurangnya minat untuk melakukan pembiayaan.

Hambatan yang ada, pihak Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu Bone selalu melakukan evaluasi setiap minggu untuk mengetahui masalah-masalah yang terjadi di wilayah internal dan mencari solusi dalam mengurai masalah yang ada.

“Pada pembiayaan mudharabah, tidak semua nasabah dapat mengajukan dan dapat diterima pengajuan pembiayaannya, ada beberapa tahap yang dilakukan pihak bank dan nasabah sehingga bisa sampai pada tahap pencairan dan pelunasan utang piutang”.

Berikut ini peneliti sajikan tabel mengenai proses pembiayaan mudharabah pada bank muamalat:

Pengumpulan

Verifikasi Data

Pengajuan MUP

Keputusan

Realisasi

Pemantauan

pelunasan • Inisias

- Sosialisasi
- Kunjungan setempat
- Informasi Bank (Bank Checking)
- Informasi dari pembeli/pemasok /bowheer/pesaing

Memorandum Usaha Pembiayaan (MUP):

- Analisa Pembiayaan (Analisa Kualitatif dan Kuantitatif)
- Analisa Jaminan
- Analisa Risiko
- Evaluasi Kebutuhan Dana
- Penetapan Struktur Fasilitas
- Pengajuan MUP ke KPP

Keputusan Pembiayaan oleh Komite

- Rapat Komite
- Sirkulasi

Pelaksanaan Keputusan KPP:

- Penyampaian SPP Ke Nasabah
- Dokumentasi dan Administrasi
- Penandatanganan Akad Pembiayaan dan Jaminan

Pemantauann Pembiayaan :

- Pemantauan Usaha Nasabah
- Pemantauan Jaminan
- Pembinaan Nasabah
- Pemantauan Pembayaran Nasabah Pelunasan Pembiayaan:
- Bukti Pelunasan
- Pelepasan Jaminan

Gambar 2. Tahapan Proses Pembiayaan Bank Muamalat

LANGKAH KEGIATAN

Inisiasi

Solisitasi

Laporan Kunjungan • Tahapan :

- Penetapan target market
- Penetapan sektor bisnis
- Kriteria Nasabah : Intern dan Ekstern
- Penghimpunan Informasi/Ta'aruf

- Informasi Umum
- Informasi Kebutuhan Nasabah
- Informasi Kemampuan Membayar Kembali
- Informasi barang jaminan
- Informasi hubungan perbankan

- Verifikasi data dan informasi
- Laporan kunjungan setempat
- Berita acara poltting dan transaksi jaminan

Sumber: Data Bank Muamalat

a. Tahapan Inisiasi

Tahapan dalam melakukan inisiasi yaitu:

1) Penetapan Market

Menentukan target market bank perlu memperhatikan sektor ekonomi yang memiliki prospek bisnis yang baik sehingga posisi bank tergolong aman dan menguntungkan dalam membiayai sektor tersebut. Criteria bisnis yang aman dan menguntungkan antara lain bisnis yang sedang tumbuh (sunrise industry), bisnis yang tidak terkena resesi, bisnis yang didukung oleh regulasi pemerintah, bisnis yang mempunyai pasar yang jelas.

2) Penghimpunan Informasi

Penghimpunan informasi dapat dilakukan dengan Ta'aruf dan wawancara. Ta'aruf adalah proses awal perkenalan antara pihak bank dengan nasabah dengan cara wawancara. Dalam proses wawancara tersebut, pihak bank akan mendapatkan informasi tentang data sementara nasabah pemohon pembiayaan dan pihak bank akan ulang kelengkapan dan kebenaran data tersebut. Dalam proses wawancara tersebut, juga akan terlihat sikap dan konsistensi keabsahan data yang disampaikan nasabah.

Selanjutnya masih dalam proses Ta'aruf, diperlukan adanya data standar nasabah bagi setiap pihak bank yang akan melakukan wawancara. Dari data standar itu pula pihak bank bisa mengambil kesimpulan secara tepat apakah permohonan pembiayaan tersebut dapat dilanjutkan atau ditolak. Secara garis besar dalam wawancara tersebut harus mencakup hal-hal antara lain, kelengkapan data pemohon, penjelasan data pendukung, pemeriksaan kembali kebenaran dan konsistensi data pemohon.

b. Solisitasi

Solisitasi adalah kegiatan dalam rangka memperoleh nasabah melalui proses mengunjungi dan mendapatkan informasi data calon nasabah. Hasil sosialisasi disajikan dalam bentuk laporan kunjungan (call report).

Menjalankan solisitasi, pihak bank harus mempunyai nilai standar tentang informasi yang akan diperoleh, agar dapat memperoleh data yang objektif. Adapun informasi yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1) Informasi umum

Informasi umum merupakan informasi yang diperoleh dari perusahaan itu sendiri, dimana dalam informasi umum akan diketahui terkait operasi bisnis secara keseluruhan, termasuk sejarah bisnis perusahaan, target perusahaan dan lain-lain.

2) Informasi Kebutuhan Nasabah

Informasi kebutuhan nasabah meliputi bidang usaha yang dijalankan, rekan bisnis perusahaan, teknologi yang digunakan, prospek masa depan bidang usaha dan lain sebagainya.

3) Informasi Kemampuan Membayar Kembali

Informasi mengenai kemampuan membayar kembali kewajiban umumnya tergantung dari kondisi dan hasil produksi itu sendiri, sistem pengadaan bahan baku, sistem pelaporan kegiatan usaha, dan lainnya.

4) Informasi Barang Jaminan

Menghimpun informasi tentang jaminan, ada beberapa hal yang penting yang harus diperhatikan oleh Unit Support Pembiayaan yaitu, jenisjaminan yang diajukan, kemudahan memonitor jaminan, status hukum jaminan tersebut termasuk asuransi.

5) Informasi hubungan perbankan dengan lembaga keuangan lainnya

Informasi hubungan perbankan dengan lembaga keuangan lainnya perlu memperhatikan hal berikut ini, hubungan dengan bank lain yang pernah memberikan pembiayaan sebelumnya, dari informasi

tersebut akan terlihat struktur operasi pendanaan perusahaan dan hasil informasi akan di bandingkan dengan posisi di neraca dan laba rugi dan untuk mengetahui mengapa nasabah tersebut ingin berhubungan dengan bank muamalat. Tahap informasi hubungan perbankan dengan lembaga keuangan lainnya ini menggunakan sistem informasi akuntansi perusahaan.

2. Sistem informasi akuntansi pembiayaan mudharabah pada Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu Bone telah dilakukan berdasarkan prinsip akuntansi syariah.

Prinsip akuntansi syariah adalah hal-hal yang mendasar yang diyakini kebenarannya dan menjadi pokok dasar dalam berfikir, bertindak, dan sebagainya. Prinsip-prinsip tersebut yang membedakan akuntansi syariah dengan akuntansi konvensional, yang berpedoman dari ajaran Al-Quran dan hadist.

Implementasi prinsip akuntansi syariah pada bank syariah menjadi penanda bahwa bank tersebut tidak keluar dari syariat islam dan selalu mengutamakan akhirat dibanding dunia yang menjadi ciri khas bank syariah.

Menurut Muhammad, nilai pertanggungjawaban, keadilan, dan kebenaran selalu melekat dalam sistem akuntansi syariah. Ketiga nilai tersebut tentu saja telah menjadi prinsip dasar yang universal dalam operasional akuntansi syariah.

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu Bone dengan melakukan wawancara dengan Bapak Abu Ali F. selaku customer service, ia menyatakan bahwa :

“Aktivitas perusahaan kami selalu menerapkan prinsip akuntansi syariah, termasuk pada pembiayaan mudharabah prinsip pertanggungjawaban, kebenaran dan keadilan telah kami implementasikan, didukung dengan sistem informasi akuntansi yang memadai yang membantu kami dalam menyelesaikan tanggungjawab kami”.

Selama proses pembiayaan mudharabah, yang bertanggungjawab yaitu bagian legal venencing operational pembiayaan yang berada di kantor pusat yang ada di Jakarta. Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu Bone bertugas untuk membantu dalam proses administrasi nasabah sampai dengan proses pencairan. Adapun pencatatan transaksi sampai pelaporan akan otomatis tersambung ke bagian venencing operational pembiayaan yang ada di kantor pusat.

Hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, penyaluran pembiayaan Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu Bone berpedoman pada teori 5C ,yaitu character, capital, conditions, capacity, collateral. Yang dijelaskan dalam uraian sebagai berikut :

- a. Character

Character atau karakter yaitu penilaian pihak bank tentang kepribadian dan data nasabah yang mengajukan pembiayaan. Adapun hal-hal yang dinilai adalah berupa data atau riwayat hidup nasabah terhadap utang piutangnya yang dilihat melalui BI Cheking (data pinjaman ke bank lain) melalui sistem informasi debitor.

- b. Capital

Capital yaitu modal/aset yang dimiliki oleh nasabah atas pembiayaan yang diajukan kepada bank. Hal ini dapat dilihat dari slip gaji, bukti kepemilikan rumah, dan lain sebagainya.

- c. Conditions

Conditions yaitu kondisi nasabah pada saat mengajukan pembiayaan kepada pihak bank, kondisi yang ingin diketahui yaitu apakah nasabah tersebut sedang terlilit utang dengan pihak lain atau tidak, sedang bangkrut dalam usaha, atau sedang mengembangkan suatu usaha dan lain-lain. Hal ini dapat dilihat dari sistem informasi debitor.

- d. Capacity

Capacity yaitu kemampuan nasabah dalam membayar utang atau cicilan yang disesuaikan dengan pengajuan pembiayaannya kepada bank. Hal ini mengacu pada modal/aset dan kondisi nasabah.

- e. Collateral

Collateral atau jaminan merupakan jaminan yang akan diberikan jika pengajuan pembiayaan ke bank telah disetujui dan dapat dicairkan. Jaminan yang dapat diberikan adalah berupa surat berharga seperti sertifikat rumah, surat kendaraan dan surat berharga lain.

Kelima teori tersebut digunakan pada penyaluran pembiayaan mudharabah. Bank Muamalat sebagai pemilik modal harus teliti dalam memberikan pembiayaan kepada nasabah yang didukung oleh lima teori tersebut.

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti, sehingga dapat dijelaskan prosedur dalam pembiayaan mudharabah sebagai berikut:

Mengenai prosedur pengajuan pembiayaan nasabah kepada bank, tahap pertama adalah nasabah mengumpulkan data yang diminta oleh pihak bank secara keseluruhan. Kemudian, setelah data telah terkumpul dan diberikan kepada pihak bank, selanjutnya pihak bank akan mempelajari data tersebut untuk mengenal calon nasabah dengan sumber pendukung BI Cheking. Setelah pengecekan selesai dan mendapat persetujuan penerimaan oleh bagian pembiayaan, maka selanjutnya pihak pembiayaan bank akan mengajukan kepada pihak komite. Jika pihak komite sudah menyetujui, maka akan dilakukan akad. Dalam akad ini yang bertanggungjawab atas terealisasinya akad adalah bagian legal (bagian hukum) dengan pengikatan notaris. Akad merupakan penandatanganan berkas-berkas kesepakatan hak dan kewajiban nasabah dengan pihak bank selama pembiayaan berlangsung. Dilanjutkan dengan dropping atau pencairan dana pinjaman dengan memberikan tanda persetujuan komite dengan bagian pembiayaan dan umum (Bank Office) dengan mengambil uang dibagikan teller. Bank Muamalat tidak akan memotong uang yang akan diajukan sebagai pinjaman untuk administrasi, akan tetapi nasabah harus melunasi biaya administrasi seperti biaya notaris dan lain-lain terlebih dahulu. Karena administrasi merupakan persyaratan yang harus dilakukan sebelum akad tersebut ditandatangani, pihak bank tidak akan memotong plafon untuk biaya administrasi. Plafon adalah besarnya jumlah pinjaman yang akan diberikan kepada nasabah.

Setelah semua selesai, tahap terakhir adalah File, yaitu menyatukan berkas-berkas penting data nasabah untuk dimasukkan ke file master yaitu data jaminan (save copying) dan data pengajuan pembiayaan. Jadi tahap pertama sampai dengan tahap terakhir, sistem informasi akuntansi memiliki banyak fungsi dalam kelancaran pembiayaan mudharabah pada Bank Muamalat.

B. Pembahasan

Pada bagian ini akan dijelaskan pembahasan dari hasil penelitian yang merupakan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya. Dari hasil penelitian tersebut sehingga penulis dapat menjawab dan menjelaskan masalah- masalah yang diangkat yaitu sistem informasi akuntansi pembiayaan mudharabah pada PT Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu Bone (Berdasarkan Prinsip Akuntansi Syariah).

1. Sistem informasi akuntansi pembiayaan mudharabah pada Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu Bone.

Penerapan sistem informasi akuntansi pada Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu Bone telah diterapkan disemua aktivitas perusahaan, terutama dalam pembiayaan mudharabah. Sistem informasi akuntansi yang digunakan telah berstandar komputer dengan menggunakan jaringan intranet dan internet yang membantu karyawan dalam melakukan aktivitas perusahaan khususnya dalam pembiayaan mudharabah yang langsung terpantau oleh pimpinan Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu Bone sendiri dan terhubung langsung oleh kantor pusat.

Proses pengumpulan dan penyimpanan data transaksi dilakukan dengan menggunakan komputer, yang menggunakan beberapa aplikasi khusus untuk membantu dalam pencatatan untuk mengumpulkan dan menyimpan data sehingga dapat memudahkan karyawan apabila suatu waktu data tersebut diperlukan.

Wilayah internal Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu Bone, semua perangkat saling terhubung sehingga pimpinan akan langsung memantau aktivitas yang dilakukan semua karyawan mulai dari teller, customer service dan yang lainnya.

Sistem informasi akuntansi sangat membantu pelaku yang terlibat dalam pembiayaan mudharabah dalam memudahkan jalur dari transaksi pembiayaan, baik dalam pengelohan data, pemberitahuan yang terstruktur untuk nasabah, dan memperbaiki pertumbuhan teknologi diwilayah perbankan syariah.

2. Hambatan yang timbul pada proses pembiayaan mudharabah pada Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu Bone.

Hasil dari sistem informasi akuntansi pembiayaan mudharabah adalah menyimpan dan mengolah data transaksi yang telah di catat dalam sistem, yang akan dibuat menjadi laporan yang dibutuhkan oleh stakeholder perusahaan.

Menyimpan dan menjaga aset-aset perusahaan seperti data nasabah dan data perusahaan yang akan mudah ditemukan bisa akan diperlukan oleh pihak yang berkepentingan, mempermudah jalur transaksi

pada pembiayaan, termasuk pada pembiayaan mudharabah, seperti pengimputan data nasabah, dan keperluan- keperluan pembiayaan yang lain.

Namun masih ada hambatan yang terjadi pada proses pembiayaan mudharabah diantaranya ketidakpahaman nasabah tentang prinsip syariah khususnya pada mudharabah, kurangnya kepedulian pihak Bank terhadap keterbatasan nasabah yang diwujudkan dalam bentuk penyusunan strategi Bank dalam pengelolaan resiko, serta minimnya pengetahuan sumber daya manusia tentang karakteristik pembiayaan mudharabah.

3. Sistem informasi akuntansi pembiayaan mudharabah pada Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu Bone telah dilakukan berdasarkan prinsip akuntansi syariah.

Pengimplementasian prinsip akuntansi syariah dalam pembiayaan mudharabah telah dilakukan sesuai dengan syariat islam. Prinsip akuntansi syariah yang diterapkan adalah prinsip pertanggungjawaban, kebenaran dan keadilan. Dimana pertanggungjawaban yang dimaksud adalah pihak yang telah diberikan amanat harus bertanggungjawab atas apa yang ia kerjakan ini yang menjadi pedoman bagi karyawan Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu Bone, kemudian prinsip kebenaran yang diimplementasikan adalah semua pencatatan yang dilakukan harus dilaporkan berdasarkan kebenaran yang ada dilapangan, prinsip keadilan dalam hal ini pengakuan dan perlakuan yang seimbang, dalam konteks akuntansi keadilan diartikan sebagai pencatatan dengan benar setiap transaksi yang dilakukan oleh perusahaan agar tidak terjadi kesalah pahaman dan tidak ada pihak yang merasa dirugikan.

IV. PENUUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pengumpulan dan penyimpanan data aktivitas transaksi pada Bank Muamalat telah dilakukan dengan menggunakan komputer yang dibantu oleh aplikasi-aplikasi tertentu yang membantu karyawan dalam proses pengumpulan dan penyimpanan data, sehingga jika suatu waktu diperlukan akan memudahkan karyawan. Namun masih ada sedikit kekurangan pada pengendalian internalnya yaitu jika terjadi kerusakan pada sistem karyawan tidak mengetahui cara perbaikan jadi masih menggunakan jasa professional untuk solusinya.

2. Hasil penelitian menunjukan bahwa masih ada hambatan yang terjadi pada proses pembiayaan mudharabah diantaranya ketidak pahaman nasabah tentang prinsip syariah khususnya pada mudharabah, kurangnya kepedulian pihak Bank terhadap keterbatasan nasabah yang diwujudkan dalam bentuk penyusunan strategi Bank dalam pengelolaan resiko, serta minimnya pengetahuan SDM tentang karakteristik pembiayaan mudharabah.

3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi pembiayaan mudharabah pada PT Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu Bone telah diterapkan berdasarkan prinsip akuntansi syariah yaitu prinsip pertanggung jawaban, keadilan, dan kebenaran. Ketiga prinsip tersebut telah di terapkan dalam proses pembiayaan.

4.2. Saran

Saran berupa komentar atau sanggahan yang bersifat memberi masukan baik kepada pemerintah, instansi, dan peneliti yang akan datang terkait hasil penelitian yang dihasilkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, Yunaeti Elisabet, rita irviani. 2017. pengantar sistem informasi. Yogyakarta: Cv Andi Offset.
- Auliah Fena Ulfa, Akuntansi Bank Syariah, Jawa Timur : IAIN Madura Press, 2020.
- Bahri, Syaiful, Pengantar Akuntansi Berdasarkan Sake Tap Dan Ifrs, Yogyakarta : Cv Andi Offset, Penerbit Andi, 2016.

- Bitar. 2021. pengertian Akuntansi. Indonesia: Gurupendidikan.com. <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-akuntansi/> (Diakses pada tanggal 17 januari 2021).
- Bungin, Burhan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001.
- Cushing, Barry E. 2007. "Unsur-Unsur Sistem Informasi Akuntansi, Diterjemahkan Oleh Kosasih". Artikel.
- Darya, I Gusti Putu, *Akuntansi Manajemen*, Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.
- Gracia, Manopo M.D, Grace B. Nangoi, Viktorina Z. Tirayoh, 'Evaluasi penerapan sistem informasi akuntansi atas siklus pendapatan pada PT PLN (PERSERO) area manado', *Jurnal EMBA*, 4.1, (2016).
- Harahap, Sofyan Safri, *Teori Akuntansi*, Jakarta: Penerbit Bumi, 2003.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2007. *Standar Akuntansi Indonesia*. Jakart: IAI. Indahsari, Irawan Sarlito, *Metode Penelitian Sosial*, Bandung: PT Remaja Posta Karya, 2000).
- Khusnaindar Budjang Arief. 2005 "Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Pemberian Pembiayaan Murabahah pada BMT Dana Syariah Klaten". Skripsi Sarjana; Program D III Akuntansi Keuangan: Surakarta.
- Kurniawan, Riki, M. Beni Alexandri, Heru Nurasa, 'Implementasi kebijakan Model Van Meter dan Van Horn Di Indonesia', *IMSTeP: Indonesian Marine Science And Techno Park*, 1.1 (2018).
- Lestari, Kurnia Cahya dan Arni Muarifah amri. 2020. *sistem informasi akuntansi beserta contoh penerapan aplikasi sia sederhana dalam umkm*. Yogyakarta : cv budi utama.
- Marina Anna, Sentot Imam Wahjono, Ma'ruf syaban, Agusdiwana Suarni, *Sistem Informasi Akuntansi Teori Dan Praktikal* (Surabaya: UMSurabaya Pulishing 2017).
- M, Amarin Tatang, *Menyusun Rencana Penelitian*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995.
- Mahatmyo, Atyanto, *Sistem Informasi Akuntansi Suatu Pengantar*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2014.
- Mokodompit Mona Permata Sari dan Anik Wuriasih, 'The Quality Of Accounting Information System: A Case Of Regional Public Hospital Manokwari', *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 20.2 (2017).
- Mulyani, Sri, Leny Suzan, Yusar Dagara, Erlynda Yuniarti K., Christine Dwi Karya S, Zahra Nur Azizah K., Muhammad Alam M. 2018. *sistem informasi akuntansi aplikasi di sector public.bandung* : unpad press.
- Nasution, *Metode Reseach*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006.
- Nofinawati, 'Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia', *Juris*, 14.2, (2015). Noor, Juliansyah, *Metodologi Penelitian* (Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah), Jakarta: Kencana, 2011.
- Nugroho Widjajanto, *Sistem Informasi Akuntansi*, Jakarta: Erlangga, 2004.
- Otinur Faujan, Sifrid S. Pangemanan, Jessy Warongan, 'Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian internal Persediaan Barang Pada Toko Campladean Manado', *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 12.1, (2017).
- Qomar Moh. Nurul, 'Mudharabah Sebagai Produk Pembiayaan Perbankan Syariah Perspektif Abdullah Saeed', *MALIA: Jurnal Of Islamic Banking and Finance*, 2.2, (2018).
- Ramadhani Dian. 2011 "Sistem Informasi Akuntansi Pembiayaan Mudharabah (Studi Kasus: PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Wakalumi, Ciputat)". Skripsi Sarjana; Program Studi Sistem Informasi: Jakarta.
- Ranatarisza, Mirza Maulinarhadi dan Max Advian Noor. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi Pada Plikasi Administrasi Bisnis*. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Rijali, Ahmad, 'Analisis Data Kualitatif', *Jurnal Alhadharah*. 17.33 (2008).

- Sargio, Nur Hidayati, Abdul Wahid Mahsuni. 2018 “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pembiayaan Masyarakat di KSU BMT Sarana Wiraswasta Muslim Malang”. Skripsi Sarjana; Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis: Malang.
- Subakti Try, Akad Pembiayaan Mudharabah Perspektif Hukum Islam, Malang : Literasi Nusantara, 2019.
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D, Bandung: Elfabeta, 2007.
- Susilowati Lantip, Tanggung Jawab, Keadilan, Dan Kebenaran Akuntansi Syariah, Jurnal An-Nisbah, 03.02, April 2017.
- Sutabri, Tata, Konsep Sistem Informasi, Yogyakarta: Cv Andi Offset, Penerbit Andi, 2012.
- Taming Kab. Aceh Taming”. skripsi sarjana; fakultas ekonomi dan bisnis islam: Medan.
- The, Ishak dan Arief Sugiono. 2015. Akuntansi Informasi Dalam Pengambilan Keputusan. Jakarta : Grasindo.
- Waluyo Bambang, ‘Implementasi Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Syariah Untuk Merealisasikan Tujuan Ekonomi Islam’, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, 2.2 (2016).
- Weygandt, Accounting Principle, Jakarta: Salemba Empat, 2007.
- Zubair, Muhammad Kamal, DKK. 2020. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Parepare 2020. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Pres.